

BAB V

Kesimpulan

Timor Timor pada akhirnya menyatakan kemerdekaannya pada tanggal 20 Mei 2002. Sebelumnya wilayah ini merupakan wilayah jajahan Portugal yang kemudian bergabung dengan Indonesia sebagai provinsi ke-27 pada tahun 1976. Namun dalam referendum 30 Agustus 1999, rakyat Timor Timur menyatakan keinginan mereka untuk menjadi negara sendiri. Setelah referendum tersebut terjadi kerusuhan diseluruh wilayah Timor Timur yang mengakibatkan puluhan orang meninggal serta ribuan orang harus mengungsi ke wilayah perbatasan Indonesia serta Australia persoalan. Persoalan tersebut mengakibatkan Perserikatan Bangsa-Bangsa menjadi solusi terakhir, dengan berbagai macam cara dilakukan guna menyelesaikan permasalahan di Timor Timur mulai dengan pertemuan, perundingan antara pihak-pihak yang terkait, pengiriman misi perdamaian untuk melihat secara dekat bagaimana kondisi wilayah Timor Timur, pada akhirnya melalui kesepakatan bersama dilakukannya jejak pendapat, yang menghasilkan keputusan bulat atas kedaulatan wilayah Timor Timur.

Dehgan menggunakan teori peran dari Alvin C. Isaacs dan konsep kepentingan nasional, penulis mencoba menganalisa dan mendeskripsikan Peran PBB dalam pembentukan pemerintahan Timor Timur, dengan jangkauan penelitian yaitu setelah kemerdekaannya pada tahun 2002, walaupun demikian batuan Perserikatan Bangsa-Bangsa sebelum kemerdekaannya juga akan sedikit dibahas untuk

.....

Peran Perserikatan Bangsa Bangsa menjadi penting pada saat jejak pendapat hingga kemerdekaan, dalam segala bidang terutama dalam pembentukan pemerintahannya. Dalam pemerintahan, PBB telah melaksanakan tugasnya sebagai pemerintahan Transisi, membantu terciptanya sebuah pemerintahan, dengan secara nyata ikut serta dalam pembentukan badan-badan pemerintahan, Undang-Undang, serta dalam pemilihan Kepala Negara. Dengan kemerdekaan, merupakan titik awal pembangunan negara Timor Timur, dalam membantu kelahiran negara Timor Timur Perserikatan Bangsa-Bangsa telah mengirimkan 9.100 tentara dan 1.640 polisi dengan menghabiskan biaya lebih dari 477 juta dolar Amerika per tahun. Bantuan tersebut ternyata masih belum seperti yang diharapkan, Timor Timur masih merupakan salah satu negara termiskin di dunia, sekitar 340 ribu orang dari 800 ribu penduduk Timor Timur hidup dalam kemiskinan dengan penghasilan di bawah Rp 5000, - per hari.

Pada akhirnya, dalam perkembangannya, secara aklamasi tanpa melakukan voting, akhirnya Timor Timur resmi menjadi anggota Perserikatan Bangsa-Bangsa ke 191 pada tanggal 27 september 2002. Tonggak sejarah telah membawa Timor Timur menjadi sebuah negara yang di akui oleh dunia Internasional. Selanjutnya bendera negara yang bernama resmi Republik Demokratik Timor Leste ini akan berkibar bersama dengan bendera negara-negara anggota lainnya di depan gedung Perserikatan Bangsa-Bangsa di New York, Amerika Serikat. Hal inilah menjadi titik akhir dari perjuangan yang panjang, serta menjadi awal dari segalanya. Timor Timur mulai melakukan kerjasama dengan berbagai negara untuk membangun

kerjasama antara Indonesia dengan Timor Timur. Diharapkan dengan berbagai kerjasama, konsep kepentingan dapat terwujud yaitu Timor Timur mampu berkembang dan bersaing dalam globalisasi yang terus merambat ke hampir